

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sebuah negara sangat ditentukan oleh aktifitas ekonomi masyarakat, perkembangan perusahaan dalam berbagai sektor secara langsung dapat menurunkan tingkat pengangguran, meningkatkan nilai ekspor, aktifitas perekonomian hingga berdampak langsung pada pendapatan negara. Di Indonesia, salah satu industri yang menjadi penopang perekonomian saat ini adalah industri manufaktur. Industri manufaktur merupakan industri industri pendorong utama yang menciptakan lapangan kerja di Indonesia (Steenbergen & Wihardja, 2021), dimana menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menyebut bahwa industri sektor manufaktur menyerap tenaga kerja sebanyak 18,25 juta orang atau setara dengan 14,72% total lapangan kerja nasional (Kemenperin, 2019). Pada tahun 2021, kontribusi sektor manufaktur terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai 19,15% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa sektor manufaktur memiliki dampak yang cukup besar terhadap perekonomian negara.

Meskipun industri manufaktur memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap perekonomian di Indonesia, namun trend dalam 18 tahun terakhir menunjukkan bahwa sektor manufaktur mengalami penurunan dibandingkan dengan sektor jasa. Peningkatan pada sektor jasa terjadi sejak 2012. Pada tahun 2018 sektor jasa telah memberikan sumbangan sebesar 59 persen dalam produk domestik bruto (PDB). Padahal Indonesia masih tergolong sebagai negara berpendapatan menengah-bawah (*lower-middle income*) yang pada umumnya masih bertumpu

pada sektor penghasil barang (pertanian, kehutanan dan perikanan; pertambangan dan penggalian; dan industri manufaktur).

Hal ini menunjukkan seberapa pentingnya perkembangan perusahaan khususnya pada industri manufaktur karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Salah satu indikator yang menunjukkan perusahaan berkembang adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar suatu perusahaan sebagai keseluruhan bisnis yang mencerminkan ukuran ekonomi. Ini adalah kumpulan dari semua pemegang sekuritas yang merupakan pemegang saham biasa dan preferen, pemegang saham minoritas, pemegang utang, dll (Gosal et al., 2018). Pada perusahaan yang telah melakukan *initial public offering* atau IPO, nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham yang beredar dimasyarakat. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor penentu termasuk informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan (Hung & Tran, 2018).

Salah satu informasi laporan keuangan yang memiliki dampak pada harga saham adalah informasi mengenai pendapatan perusahaan adalah pendapatan perusahaan. Pendapatan mengukur kinerja selama periode tertentu dan paling umum adalah dalam periode setahun (Ross et al., 2022). Ketika perusahaan memiliki pendapatan yang positif dan secara konsisten meningkat, maka investor cenderung akan berkeinginan untuk memiliki saham diperusahaan tersebut yang tentunya akan meningkatkan permintaan saham tersebut sehingga membuat harga saham meningkat. (Ardiana & Ulfah, 2022; Milosevic-Avdalovic & Milenkovic, 2017) menunjukkan bahwa pendapatan per saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham disuatu perusahaan. Pendapatan yang negatif akan

memberi kesan buruk dimata para investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu memperoleh keuntungan yang tentunya memiliki potensi tidak dapat memberikan keuntungan terhadap investor seperti misal tidak mampu melakukan pembayaran dividen atau bertumbuh. (Nichols et al., 2017) menunjukkan bahwa income bernilai negatif mampu memperediksi nilai harga saham disebuah perusahaan.

Investor umumnya membeli saham disebuah perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang bersumber dari 2 yaitu *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh ketika berinvestasi saham yang merupakan selisih dari harga beli dan harga jual saham tersebut, sedangkan dividen adalah bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham (Lisa Kustina et al., 2019). Keputusan untuk membayar dividen berada di tangan dewan direksi perusahaan.

Dividen dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal tertentu. Dividen telah diumumkan, itu menjadi kewajiban perusahaan dan tidak dapat dengan mudah dibatalkan oleh perusahaan. Jumlah dividen dinyatakan sebagai dolar per saham (*dividend per share*), sebagai persentase dari harga pasar (*dividend yield*), atau sebagai persentase dari pendapatan per saham (*dividend payout*). Semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan semakin banyak investor yang akan membeli saham tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana & Ulfah (2022) dan Sondakh (2019) menunjukkan bahwa dividen yang dibagikan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham yang beredar.

Selain pendapatan dan dividen yang dibagikan, pertumbuhan perusahaan yang baik juga dapat meningkatkan harga saham. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan secara konsisten memiliki arti bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bonafit dan memiliki potensi yang baik bagi pemegang saham dikemudian hari. Nichols et al. (2017) dan Walkshäusl (2021) dalam penelitiannya memproksikan pertumbuhan perusahaan dengan pertumbuhan nilai *operating income per share*. Walkshäusl (2021) menunjukkan bahwa *operating income per share* dapat mempengaruhi harga saham, dimana penelitian serupa yang dilakukan oleh Ardiana & Ulfah (2022) dan Milosevic-Avdalovic & Milenkovic (2017) menunjukkan bahwa pendapatan per saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham disuatu perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat menentukan harga saham yang beredar. Nilai perusahaan adalah nilai yang dicerminkan oleh harga pasar perusahaan dan berkaitan erat dengan harga saham yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan mengenai investasinya (Tiep Le & Nguyen, 2022). Salah satu indikator untuk melihat nilai perusahaan adalah *book value* yang biasanya dilihat dari *book value per share*. Nilai buku per saham mewakili total nilai yang akan diterima pemegang saham biasa jika perusahaan dilikuidasi. Milosevic-Avdalovic & Milenkovic (2017) menunjukkan bahwa *book value* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham disuatu perusahaan. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh Aletheari & Jati (2016) menunjukkan bahwa *book value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil penelitian ini merupakan kontradiksi yang terjadi karena berbagai hal, seperti misalnya adanya perbedaan subjek, situasi atau periode penelitian.

Berdasarkan beberapa kajian dari hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini akan fokus pada analisa faktor fundamental perusahaan khususnya pada industri manufaktur terhadap return saham. Faktor fundamental yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *book value/share*, *income before extraordinary/share*, *negative income*, *dividen/share* dan *growth*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah *book value/share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022?
2. Apakah *income before extraordinary/share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022?
3. Apakah *negative income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022?
4. Apakah *dividen/share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022?
5. Apakah pertumbuhan pendapatan/*share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian dalam penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah *book value/share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah *income before extraordinary/share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui apakah *negative income* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui apakah *dividen/share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan pendapatan/*share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan di industri manufaktur periode 2018-2022.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur secara akademis terkait bagaimana pengaruh dari nilai perusahaan, *book value*, *income* dan *dividen* terhadap *return* saham.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor untuk dapat melihat beberapa rasio keuangan seperti *book value/share*, *income before extraordinary/share*, *negative income*, *dividen/share* dan *growth* yang dapat mempengaruhi harga saham khususnya di sektor manufaktur.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan untuk dapat memperhatikan beberapa hal yang menjadi pertimbangan investor dalam membeli saham.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, kesenjangan penelitian tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini membahas fenomena permasalahan yang menjadi perhatian sehingga ditemukan alasan untuk ditindaklanjuti melalui penelitian.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Nilai perusahaan, *book value*, harga saham, dividen dan *income*. Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini diambil dari berbagai macam buku, literatur, dan penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, unit analisis, tipe penelitian, operasionalisasi variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Bab ini membahas bagaimana penelitian ini akan dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga cara mengolah data kedepannya.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang jawaban atas pernyataan di dalam rumusan masalah dengan menggunakan metode penelitian yang telah dibahas di bab 3. Bab ini menjelaskan temuan dalam penelitian dalam bentuk deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyampaikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang diharapkan dapat berguna dan berkontribusi dalam pemecahan masalah pada penelitian ini serta sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya